

<http://health.detik.com/read/2013/11/07/104535/2405885/763/arthritis-reumatoid-bisa-perpendek-usia-harapan-hidup-10-15-tahun>

Arthritis Reumatoid Bisa Perpendek Usia Harapan Hidup 10-15 Tahun

Nurvita Indarini - detikHealth

Kamis, 07/11/2013 10:45 WIB



Foto: Ilustrasi/Thinkstock

Berita Lainnya

Sang Ibu Baru Sembuh dari Kanker Langka, Bayinya Malah Kena Radang Otak

Jangan Malas, Cuci Tangan Pakai Sabun 40-60 Detik Bisa Cegah Infeksi

Sebentar Lagi Flu Burung Bisa Dicegah Hanya dengan Minuman Acar Jepang Ini

Waspada! Gagang Pintu Rumah Sakit pun Bisa Jadi Sumber Penyakit

Pingsan di Kamar Mandi, Scott Tertangun di RS dengan Tagihan Rp 1,7 Miliar

Jakarta, Arthritis reumatoid (AR) memang bukan penyakit yang secara langsung mematikan pasiennya, namun penyakit ini membuat produktivitas menurun lantaran banyak menyerang orang usia produktif, khususnya perempuan. Meski tidak mematikan secara langsung, AR bisa memperpendek usia harapan hidup pasiennya 10-15 tahun.

"Ini memang tidak mematikan tetapi usia harapan hidup bisa memendek 10-15 tahun. Karena pasien AR biasanya lantas mengalami penyakit lainnya seperti jantung koroner dan stroke. Inflamasi terus menerus menyebabkan kerusakan dari pembuluh

darah," terang Prof. Dr. dr. Harry Isbagio, SpPD-KR, KGer, Pengurus Besar Indonesian Rheumatology Association (IRA) di Teater Salihara, Jl Salihara No 16, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dan ditulis pada Kamis (7/11/2013).

Penyakit ini bisa menyerang semua umur dan jenis kelamin, tetapi lebih banyak menyerang perempuan dengan perbandingan 3:1. Kebanyakan menyerang orang-orang usia produktif, yakni umur 30-40 tahun.

Ada tiga jenis penyakit AR yakni pertama, AR monosiklik di mana terjadi sekali serangan namun kemudian tidak ada serangan lagi sehingga terkadang dikatakan sembuh sendiri. Kedua, polisiklik, di mana penyakit hilang dan timbul. Ketiga, progresif, di mana dari awal tidak terkontrol, dan setelah 3-4 tahun lantas mengalami kelumpuhan.

"Yang terbanyak di Indonesia adalah yang jenis polisiklik," sambung Prof Harry.

AR adalah penyakit autoimun, di mana kekebalan tubuh menyerang jaringan sehat tubuh itu sendiri, yang menyerang pria dan wanita segala usia dan dapat memberikan dampak yang besar pada kualitas hidup seseorang. Penyakit ini memiliki karakter peradangan kronis (terutama pada sendi), rasa nyeri dan kelelahan. Penyebab utama penyakit AR belum diketahui, tetapi pengobatan yang tersedia dapat meningkatkan harapan remisi yang menjadi tujuan dari pengobatan AR, penyakit yang diperkirakan menimpa lebih dari 21 juta orang di seluruh dunia.

(vit/up)